

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA SMA DI KOTA PADANG**



Penelitian Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

RAIESAH NAZEEHA

NIM: 2210313078

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM

Dr. Almurdi, DMM, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE INCIDENCE OF SEXUAL VIOLENCE AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS IN PADANG CITY

By

Raiesah Nazeeha, Citra Manela, Almurdi, Noverika Windasari, Fitriisia Amelin, Nora Harminarti

Sexual violence is a violation of law and human rights that has become a global issue, especially among vulnerable groups like children. Good knowledge about sexual violence can be an effective strategy to prevent sexual violence against children. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the incidence of sexual violence among high school students in Padang city.

This study is a quantitative analytical study with a sample size of 340 students. The data collected is primary data obtained through self-administered questionnaires completed by students. Data was analysed univariately and bivariately using the chi-square test.

This study revealed that 41,5% of respondents have a good level of knowledge about sexual violence. 54.4% of respondents have experienced at least one form of sexual violence, the most common form being sexual remarks, jokes, or whistles (43.5%). Most respondents experienced sexual violence during junior high school (47.5%). The perpetrators were mostly strangers (48.1%) and male (85.5%). Statistical analysis indicated a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of sexual violence among the students ($p = 0.002$).

Although most respondents already had good levels of knowledge, the incidence of sexual violence among respondents remained high. This is likely because the students acquired knowledge from their experiences of sexual violence. Therefore, educational programs can be developed so students can prevent sexual violence without having to experience it themselves. Further research can be conducted to explore factors that influence this level of knowledge.

Keywords : *Level of knowledge, incidence of sexual violence, High school students*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA SMA DI KOTA PADANG

Oleh

Raiesah Nazeeha, Citra Manela, Almurdi, Noverika Windasari, Fitriasia Amelin, Nora Harminarti

Kekerasan seksual merupakan pelanggaran hukum dan pelanggaran hak asasi manusia yang telah menjadi permasalahan global, terutama pada kelompok rentan seperti anak. Pengetahuan yang baik terhadap kekerasan seksual dapat menjadi strategi efektif mencegah kekerasan seksual pada anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian kekerasan seksual pada siswa SMA di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan jumlah sampel 340 siswa. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner mandiri oleh siswa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap kekerasan seksual. 54,4% dari responden pernah mengalami setidaknya 1 bentuk kekerasan seksual dimana bentuk kekerasan seksual yang paling banyak dialami adalah mendapatkan ucapan bersifat rayuan, lelucon, ataupun siulan yang bernuansa seksual (43,5%). 47,5% responden mengalami kekerasan seksual pada usia SMP. Pelaku kekerasan seksual tersebut sebagian besar merupakan orang tidak dikenal (48,1%) dan berjenis kelamin laki-laki (85,5%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian kekerasan seksual pada siswa ($p = 0,002$).

Meskipun banyak responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik, kejadian kekerasan seksual pada responden tetap tinggi. Hal ini kemungkinan terjadi karena siswa memperoleh pengetahuan dari pengalaman kekerasannya. Oleh karena itu, ke depannya dapat dikembangkan program edukasi agar siswa dapat mengenali dan mencegah kekerasan seksual tanpa harus mengalaminya terlebih dahulu. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan tersebut.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kejadian kekerasan seksual, siswa SMA